

**PENGARUH METODE *DRILL* DISERTAI PEMBERIAN *REWARD*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBUATAN
POLA DASAR SISTEM BUNKA DI KELAS XI BUSANA
SMK NEGERI 6 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Universitas Negeri Padang*



**Oleh
LILLA AINIL FITRI
NIM. 21075021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

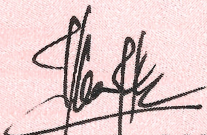
**PENGARUH METODE *DRILL* DISERTAI PEMBERIAN *REWARD*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBUATAN
POLA DASAR SISTEM BUNKA DI KELAS XI BUSANA
SMK NEGERI 6 PADANG**

Nama : Lilla Ainil Fitri
NIM/BP : 21075021/2021
Program Studi : S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

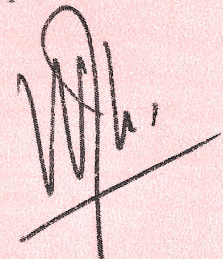
Padang, November 2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing


Dr. Yusmerita, M.Pd
NIP. 19610610 198503 2001

Kepala Departemen IKK FPP UNP


Dr. Weni Nelmira, S.Pd.M.Pd.T
NIP. 19790727 200312 2002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Lilla Ainil Fitri
NIM : 2021/ 21075021
Judul : Pengaruh Metode Drill Disertai Pemberian
Reward terhadap Hasil Belajar Siswa dalam
Pembuatan Pola Dasar Sistem Bunka di
Kelas XI Busana SMK Negeri 6 Padang
Program Studi : S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

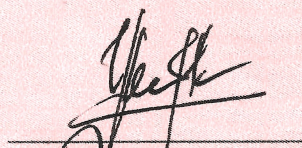
Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi
di depan Tim Penguji Program Studi S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas
Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Padang, November 2025

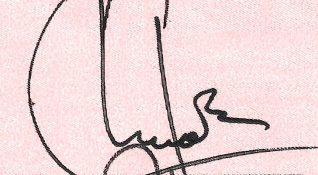
Tim Penguji Nama

Tanda Tangan

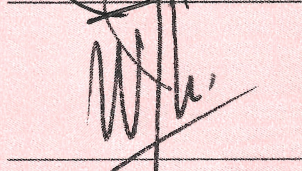
Ketua : Dr. Yusmerita, M.Pd

1. 

Anggota : Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si

2. 

Anggota : Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T.

3. 



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186 e-mail : ikkfppunp@gmail.com**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lilla Ainil Fitri
NIM/TM : 21075021 / 2021
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

Pengaruh Metode Drill Disertai Pemberian Reward terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembuatan Pola Dasar Sistem Bunka di Kelas XI Busana SMK Negeri 6 Padang

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan dengan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2025

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP UNP

Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19790727 200312 2002

Saya yang menyatakan,

Lilla Ainil Fitri
NIM. 21075021

ABSTRAK

Lilla Ainil Fitri (2025). “Pengaruh Metode *Drill* Disertai Pemberian *Reward* terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembuatan Pola Dasar Sistem Bunka di Kelas XI Busana SMK Negeri 6 Padang”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga. FPP-UNP.

Pembelajaran pembuatan pola dasar sistem Bunka di SMK Negeri 6 Padang menghadapi kendala rendahnya hasil belajar siswa, dengan hanya 42,40% siswa mencapai KKM. Permasalahan ini disebabkan oleh metode pembelajaran konvensional yang kurang memberikan kesempatan latihan intensif dan motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *drill* disertai pemberian *reward* terhadap hasil belajar siswa dalam pembuatan pola dasar sistem Bunka di kelas XI Busana SMK Negeri 6 Padang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *quasi experiment* tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu kelas XI Busana 2 sebagai kelas eksperimen (33 siswa) dengan metode *drill* disertai *reward*, dan kelas XI Busana 4 sebagai kelas kontrol (31 siswa) dengan metode *drill* tanpa *reward*. Instrumen penelitian berupa rubrik penilaian keterampilan psikomotor dengan teknik pengumpulan data melalui tes kinerja (*pretest* dan *posttest*). Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *independent sample t-test* dengan bantuan SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 56,59 dan kelas kontrol 55,56, dengan seluruh siswa (100%) belum mencapai KKM; (2) Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen meningkat menjadi 78,18 dengan ketuntasan 66,67%, sedangkan kelas kontrol 73,39 dengan ketuntasan 41,93%; (3) Hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2,059 > t_{tabel} = 1,99897$ dengan nilai signifikansi $0,044 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *drill* disertai pemberian *reward* terhadap hasil belajar siswa dalam pembuatan pola dasar sistem Bunka dibandingkan dengan metode *drill* tanpa pemberian *reward*.

Kata Kunci: Pengaruh, Metode Drill, Reward, Hasil Belajar, Pola Dasar Sistem Bunka

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Metode *Drill* Disertai Pemberian *Reward* terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembuatan Pola Dasar Sistem Bunka di Kelas XI Busana SMK Negeri 6 Padang**”. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, pembawa cahaya ilmu dan kebenaran, serta suri tauladan bagi seluruh umat muslim.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik tak luput berkat bantuan, arahan, bimbingan, fasilitas dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Yusmerita, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing serta Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si, selaku Dosen Kontributor I dan Ibu Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T, selaku Dosen Kontributor II sekaligus Kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan yang telah memberikan arahan, masukan, bimbingan, dan saran untuk perbaikan penulisan dalam penulisan hasil penelitian ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan UNP, yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu dan motivasi selama peneliti menimba ilmu.
4. Yang paling utama, terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, pintu surgaku Ibu Merry Sitho dan Ayah Ridwan, yang menjadi alasan utama untuk terus bertahan dalam setiap proses selama perkuliahan. Ibu dan Ayah adalah cahaya di setiap langkah, sumber kekuatan di kala lelah, serta inspirasi terbesar dalam perjuangan ini. Segala yang tercapai hari ini adalah wujud dari doa-doa yang tak pernah terputus, kasih sayang yang tiada terbatas, dan pengorbanan yang tak terhitung. Setiap butir peluh dan untaian doa yang di panjatkan adalah pijakan yang mengantarkanku hingga titik ini. Terima kasih atas cinta, kesabaran, dan kepercayaan yang telah diberikan. Kebahagiaan dan kebanggaan Ibu dan Ayah adalah tujuan tertinggiku. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Ibu dan Ayah dengan limpahan rahmat, kesehatan, dan keberkahan tanpa batas. Aamiin
5. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Abang Azry Ram Pratama, S.Pd., yang selalu hadir memberikan dorongan, perhatian, serta nasihat yang menenangkan di saat penulis merasa lelah dan hampir menyerah. Terima kasih atas segala bentuk dukungan, candaan yang menghibur, serta semangat yang tidak pernah putus selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung. Doa dan dukungan Abang menjadi bagian penting yang menguatkan penulis hingga dapat menyelesaikan perjalanan ini.

6. Terima kasih untuk semua dukungan dari segenap keluarga besar penulis, teristimewa Bunda Novita Rosa dan Dyva Novandi yang selalu hadir memberikan dukungan dan kehangatan di saat banyak orang meragukan penulis. Terima kasih telah menjadi sosok yang percaya, mendengarkan tanpa menghakimi, dan selalu memberikan semangat di setiap langkah penulis. Kehadiran kalian berdua menjadi penguat yang berarti dalam perjalanan ini.
7. Sahabat-sahabat terbaik, Fathia, Dewina, Septia, Mesy, Arum, Ayesha, Cynthia, Debby, Defriza, Isnaini, Isni, Onik, dan Yayak yang selalu menemani dalam suka maupun duka selama masa perkuliahan. Terima kasih atas tawa, cerita, dan kebersamaan yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan berwarna. Dukungan serta bantuan yang kalian berikan, baik kecil maupun besar, menjadi penyemangat yang sangat berharga dalam menyelesaikan perkuliahan dan penelitian ini.
8. Keluarga besar, rekan-rekan mahasiswa Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP, serta teman-teman seperbimbingan yang telah memberikan semangat, dukungan, serta kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas bantuan, informasi, dan kerja sama yang terjalin dengan baik, baik dalam masa perkuliahan dan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terakhir untuk Lilla Ainil Fitri, *last but not least*, ya! diri saya sendiri. Apresiasi setinggi-tingginya atas tanggung jawab dan keteguhan hati dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap dijalani, serta setiap ketakutan yang

berhasil dilawan dengan keberanian. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan, kepada jiwa yang tetap kuat meski berkali-kali hampir menyerah, dan kepada raga yang terus melangkah meski lelah sering kali tak terlihat. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam perjalanan ini. Semoga kedepannya, raga ini tetap kuat, hati tetap tegar, dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Mari terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang, menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Semoga bimbingan, arahan, masukan serta bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT serta hendaknya membawa keberkahan dan manfaat bagi penulis. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri. Aamiin.

Padang, November 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Metode <i>Drill</i>	13
2. Pemberian <i>Reward</i> dalam Pembelajaran.....	22
3. Hasil Belajar.....	30
4. Pembuatan Pola Dasar.....	36
5. Pola Dasar Sistem Bunka	40
B. Penelitian Relevan.....	61
C. Kerangka Konseptual	65
D. Hipotesis Penelitian.....	66
BAB III METODE PENELITIAN	68
A. Metode Penelitian.....	68
B. Definisi Operasional Variabel	71
C. Populasi dan Sampel	72
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	74
E. Instrumen Penelitian.....	75
F. Teknik Analisis Data	80
G. Prosedur Penelitian.....	84

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	89
A. Hasil Penelitian	89
B. Pembahasan	111
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	124
A. Kesimpulan.....	124
B. Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA.....	127
LAMPIRAN.....	130

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Nilai Harian Siswa Pembuatan Pola Dasar Busana	4
Tabel 2. Tanda-Tanda Pola	51
Tabel 3. Keterangan Pola Dasar Badan Bagian Belakang	57
Tabel 4. Keterangan Pola Dasar Badan Bagian Depan	58
Tabel 5. Keterangan Pola Dasar Lengan	59
Tabel 6. Keterangan Pola Rok Bagian Belakang	60
Tabel 7. Keterangan Pola Rok Bagian Depan	61
Tabel 8. Desain Penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	69
Tabel 9. Distribusi Populasi Penelitian	73
Tabel 10. Rubrik Penilaian Keterampilan	76
Tabel 11. Komponen Penilaian Keterampilan.....	79
Tabel 12. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	86
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	90
Tabel 14. Ketuntasan Hasil Belajar <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	92
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	92
Tabel 16. Ketuntasan Hasil Belajar <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	94
Tabel 17. Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	94
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	95
Tabel 19. Ketuntasan Hasil Belajar <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	97
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	97
Tabel 21. Ketuntasan Hasil Belajar <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	99
Tabel 22. Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	100
Tabel 23. Data Statistik Deskriptif <i>Pretest</i>	101
Tabel 24. Data Statistik Deskriptif <i>Posttest</i>	103
Tabel 25. Hasil Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	106
Tabel 26. Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Hasil Belajar Siswa.....	108
Tabel 27. Hasil Uji <i>Independent-Sample T-Test</i>	110
Tabel 28. Hasil Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	113

Tabel 29. Data Mentah Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	136
Tabel 30. Data Mentah Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	137

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lingkar Badan	44
Gambar 2. Lingkar Pinggang	44
Gambar 3. Lingkar Panggul	45
Gambar 4. Tinggi Panggul	45
Gambar 5. Panjang Muka.....	46
Gambar 6. Lebar Muka	46
Gambar 7. Panjang Punggung.....	47
Gambar 8. Lebar Punggung	47
Gambar 9. Panjang Bahu.....	48
Gambar 10. Tinggi Dada	48
Gambar 11. Jarak Dada	49
Gambar 12. Panjang Lengan	49
Gambar 13. Panjang Rok	50
Gambar 14. Buku Pola	52
Gambar 15. Kertas Doorslag.....	53
Gambar 16. Lem Kertas	53
Gambar 17. Skala	53
Gambar 18. Penggaris untuk Pola Kecil	54
Gambar 19. Pensil Hitam dan Pensil Merah Biru	54
Gambar 20. Gunting Kertas	54
Gambar 21. Kertas Pola	55
Gambar 22. Penggaris untuk Pola Besar.....	55
Gambar 23. Meteran.....	56
Gambar 24. Pensil Hitam dan Spidol Warna Merah Biru	56
Gambar 25. Pola Dasar Badan Sistem Bunka Modifikasi	57
Gambar 26. Pola Dasar Lengan Sistem Bunka Modifikasi.....	59
Gambar 27. Pola Dasar Rok Sistem Bunka Modifikasi	60
Gambar 28. Bagan Kerangka Konseptual.....	66
Gambar 29. Histogram Hasil Belajar <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	91

Gambar 30. Histogram Hasil Belajar <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	93
Gambar 31. Histogram Hasil Belajar <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	96
Gambar 32. Histogram Hasil Belajar <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	99
Gambar 33. Surat Izin Penelitian	146
Gambar 34. Surat Izin Penelitian Departemen.....	147
Gambar 35. Surat Izin Penelitian Fakultas.....	148
Gambar 36. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....	149
Gambar 37. Surat Izin Penelitian SMK Negeri 6 Padang.....	150
Gambar 38. Hasil Belajar Tertinggi <i>Pretest</i> Eksperimen	151
Gambar 39. Hasil Belajar Tertinggi <i>Pretest</i> Eksperimen	152
Gambar 40. Hasil Belajar Terendah <i>Pretest</i> Eksperimen.....	153
Gambar 41. Hasil Belajar Tertinggi <i>Posttest</i> Eksperimen.....	154
Gambar 42. Hasil Belajar Tertinggi <i>Posttest</i> Eksperimen.....	155
Gambar 43. Hasil Belajar Terendah <i>Posttest</i> Eksperimen	156
Gambar 44. Hasil Belajar Tertinggi <i>Pretest</i> Kontrol.....	157
Gambar 45. Hasil Belajar Tertinggi <i>Pretest</i> Kontrol.....	158
Gambar 46. Hasil Belajar Terendah <i>Pretest</i> Kontrol	159
Gambar 47. Hasil Belajar Tertinggi <i>Posttest</i> Kontrol	160
Gambar 48. Hasil Belajar Tertinggi <i>Posttest</i> Kontrol	161
Gambar 49. Hasil Belajar Terendah <i>Posttest</i> Kontrol.....	162
Gambar 50. <i>Pretest</i> Eksperimen.....	163
Gambar 51. <i>Drill</i> 1 Eksperimen	163
Gambar 52. <i>Drill</i> 2 Eksperimen	164
Gambar 53. <i>Drill</i> 3 Eksperimen	164
Gambar 54. <i>Posttest</i> Eksperimen	165
Gambar 55. Pemberian <i>Reward</i>	165
Gambar 56. <i>Pretest</i> Kontrol	166
Gambar 57. <i>Drill</i> 1 Kontrol.....	166
Gambar 58. <i>Drill</i> 2 Kontrol.....	167
Gambar 59. <i>Drill</i> 3 Kontrol.....	167
Gambar 60. <i>Posttest</i> Kontrol.....	168

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian	130
Lampiran 2. <i>Jobsheet</i>	131
Lampiran 3. Data Mentah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	136
Lampiran 4. Hasil Analisis Deskriptif.....	138
Lampiran 5. Uji Normalitas	139
Lampiran 6. Uji Homogenitas.....	141
Lampiran 7. Hasil Analisis Uji Independent Sample T-Test	143
Lampiran 8. Tabel T	144
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	146
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian Departemen	147
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian Fakultas	148
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	149
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian SMK Negeri 6 Padang	150
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian	151
Lampiran 15. Capaian Pembelajaran Fase F	169
Lampiran 16. TP dan ATP Fase F	175

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan komponen utama dalam pembangunan sumber daya manusia, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik agar mampu menghadapi tantangan global. Pendidikan bukan hanya berfokus pada penguasaan teori, tetapi juga pada keterampilan praktis, khususnya dalam pendidikan kejuruan. Hal ini sejalan dengan UU RI No. 20 Tahun 2003 bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan, bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sebagai upaya mewujudkan cita-cita nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, Indonesia mengembangkan berbagai jenis pendidikan, termasuk pendidikan kejuruan yang bertujuan membekali siswa dengan keterampilan praktis. Pendidikan kejuruan merupakan jalur pendidikan formal yang didesain untuk mempersiapkan lulusan yang memiliki keterampilan spesifik dan siap memasuki dunia kerja, yang diselenggarakan melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan tujuan mempersiapkan peserta didik memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.

SMK Negeri 6 Padang merupakan salah satu pendidikan kejuruan yang berperan dalam mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja. SMK Negeri 6 Padang terletak di Jalan Suliki No. 1, Jati Baru, Kec. Padang Timur,

Kota Padang, Sumatera Barat. SMK Negeri 6 Padang ini memiliki 6 program keahlian yaitu Busana, Kuliner, Kecantikan dan Spa, Perhotelan, Usaha Layanan Pariwisata, serta Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi. Sebagai salah satu pendidikan kejuruan yang bergerak di bidang busana, SMK Negeri 6 Padang berperan dalam menghasilkan lulusan yang berkompeten dan mampu bersaing di industri *fashion*. Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa jurusan Tata Busana adalah kemampuan menggambar pola dasar busana.

Pada program keahlian busana, salah satu kompetensi inti yang harus dikuasai oleh siswa adalah pembuatan pola dasar busana. Pembuatan pola dasar merupakan pengetahuan dan keterampilan yang harus dikuasai oleh mereka yang bekerja di bidang busana, utamanya konstruksi pola (Hidayah & Yasnidawati, 2019:223). Penguasaan teknik membuat pola dasar yang mendalam memungkinkan pekerja di bidang busana untuk menciptakan busana yang estetik, nyaman, trendi, dan bernilai jual tinggi. Tanpa pola, pakaian juga dapat dibuat, namun hasilnya tidak seperti yang diharapkan. Jadi fungsi pola adalah untuk membuat busana yang terlihat serasi sesuai bentuk badan dan membuat potongan-potongan lainnya sesuai model yang diinginkan (Ernawati et al., 2008:221).

Pelajaran membuat pola bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai pembuatan pola suatu busana. Namun, pembelajaran pola dasar seringkali menjadi tantangan tersendiri baik bagi siswa maupun guru. Keterampilan membuat pola bukanlah sesuatu yang dapat diajarkan melalui

uraian atau penjelasan semata. Siswa tidak memperoleh keterampilan membuat pola hanya dengan duduk, mendengarkan keterangan guru, dan mencatat apa yang didengar (Atifah atik, 2022:204). Sejalan dengan pendapat Ernawati et al. (2008), keterampilan membuat pola dapat berhasil dengan cara latihan mengonstruksi pola dengan ukuran sendiri menggunakan pola konstruksi atau dengan ukuran standar menggunakan pola standar.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis selama melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) pada semester Juli-Desember 2024 di SMK Negeri 6 Padang, ditemukan bahwa pembelajaran pembuatan pola dasar yang diterapkan masih belum mencapai hasil yang optimal. Selama ini, guru cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah dan demonstrasi. Metode ceramah bersifat satu arah dan kurang melibatkan siswa secara aktif, sedangkan demonstrasi hanya menampilkan contoh tanpa memberikan cukup ruang latihan bagi siswa. Akibatnya, siswa cenderung pasif, kurang fokus, pembelajaran menjadi kurang interaktif, siswa kesulitan memahami prosedur pembuatan pola, dan tidak memperoleh keterampilan melalui praktik yang cukup.

Kelemahan metode ceramah dan demonstrasi yang tidak disertai latihan intensif membuat siswa kurang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan keterampilan psikomotor siswa dalam menggambar pola tidak berkembang optimal, termasuk dalam memahami langkah-langkah konstruksi pola, penggunaan rumus, serta ketepatan menggambar pola yang proporsional.

Padahal, dalam pembuatan pola dasar busana di SMK Negeri 6 Padang telah menggunakan pola dasar sistem Bunka yang sudah dimodifikasi oleh salah satu guru SMK Negeri 6 Padang yaitu Ibu Wiswitri dalam tesisnya tahun 2014 dengan judul “Pengembangan Materi Pola Dasar Sistem Bunka Program Keahlian Tata Busana SMK N 6 Padang”. Penggunaan sistem Bunka yang sudah dimodifikasi ini pada dasarnya dapat mempermudah siswa dalam membuat pola dasar busana.

Namun kenyataannya berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran, Ibu Y menyatakan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam pembuatan pola tersebut. Kesulitan tersebut antara lain kesalahan menggambar garis pola, kurangnya ketelitian dalam memberikan tanda dan keterangan pada bagian pola, serta siswa belum menguasai langkah-langkah dan rumus-rumus dalam pembuatan pola. Hal ini berdampak langsung terhadap hasil belajar siswa, yang terlihat dari rendahnya persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 75, sebagaimana disampaikan oleh guru mata pelajaran berdasarkan nilai harian dalam pembuatan pola dasar busana pada tabel 1. berikut.

Tabel 1. Data Nilai Harian Siswa Pembuatan Pola Dasar Busana

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-Rata
1	XI Busana 1	29 orang	15 orang (51,72 %)	14 orang (48,28 %)	72,79
2	XI Busana 2	33 orang	15 orang (45,45 %)	18 orang (54,55 %)	68,82
3	XI Busana 3	32 orang	9 orang (28,13 %)	23 orang (71,87 %)	67,47
4	XI Busana 4	31 orang	14 orang (45,16 %)	17 orang (54,84 %)	68,65
Total		125 orang	53 orang (42,40 %)	72 orang (57,60 %)	69,43

Berdasarkan data nilai harian siswa dalam pembuatan pola dasar busana pada empat kelas XI Busana yang terdiri dari 125 siswa, dimana hanya 53 siswa (42,40 %) yang mencapai nilai tuntas, sementara 72 siswa (57,60 %) masih belum tuntas, dengan rata-rata nilai keseluruhan hanya 69,43.

Permasalahan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang selama ini digunakan kurang efektif dalam membangun keterampilan siswa secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih tepat, sesuai, serta lebih variatif dan memberi porsi latihan yang cukup bagi siswa. Salah satu pendekatan yang dianggap sesuai adalah metode *drill* yang diiringi pemberian *reward*. Metode *drill* ini menekankan pada kegiatan latihan berulang yang sistematis dan bertahap agar siswa terbiasa dalam menerapkan prosedur dengan benar hingga terbentuk keterampilan yang kuat. *Drill* memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dari kesalahan melalui koreksi langsung, sehingga mempercepat proses pemahaman konsep dan keterampilan praktis.

Menurut R. D. Sari & Rakhmawati (2023:1287) metode *drill* adalah cara mengajar dengan memberikan stimulus secara berulang-ulang agar siswa memiliki respon yang kuat yaitu keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari sebelumnya. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode *drill* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai bidang, termasuk dalam pembelajaran busana. Penelitian T. K. Dewi (2020) membuktikan bahwa metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembuatan pola dasar badan wanita sistem Porrie secara signifikan.

Kesimpulan senada juga diungkapkan oleh Asatman & Triyanto (2016) yang menunjukkan peningkatan kemampuan siswa menggambar busana pria setelah diterapkan metode *drill* dalam pembelajaran.

Selain itu, peneliti telah melakukan mini riset berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terkait penerapan metode *drill* dalam pembelajaran pembuatan pola dasar sistem Bunka. Hasil mini riset tersebut menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa, baik dari segi keterampilan teknis menggambar pola maupun ketepatan dan kerapian hasil kerja. Dimana pada kondisi awal hanya 52% siswa yang tuntas, pada siklus 1 meningkat menjadi 70%, dan pada siklus 2 meningkat lagi menjadi 79%. Hal ini menjadi landasan kuat bagi peneliti untuk melanjutkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas dan desain yang lebih sistematis.

Meskipun demikian, metode *drill* juga memiliki kelemahan yaitu sifatnya yang cenderung monoton jika tidak divariasikan, sehingga dapat menurunkan motivasi belajar siswa. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti merencanakan pemberian *reward* atau penghargaan kepada siswa yang menunjukkan peningkatan keterampilan maupun ketekunan selama proses latihan. Pemberian *reward* ini diharapkan dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa, sehingga pembelajaran *drill* menjadi lebih menarik dan efektif.

Meskipun metode *drill* telah banyak diteliti, penerapannya secara khusus dalam pembelajaran pembuatan pola dasar sistem Bunka yang dimodifikasi di SMK masih sangat minim. Padahal, sistem Bunka memiliki karakteristik konstruksi pola yang sistematis dan terukur, sehingga sangat sesuai untuk

dikembangkan melalui metode latihan berulang (*drill*). Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh metode *drill* disertai pemberian *reward* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembuatan pola dasar sistem Bunka. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode *Drill* disertai Pemberian *Reward* terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembuatan Pola Dasar Sistem Bunka di Kelas XI Busana SMK Negeri 6 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi bahwa:

1. Pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan demonstrasi sehingga kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan praktik yang intensif dan terarah.
2. Siswa kurang mendapatkan latihan praktik yang cukup, sehingga keterampilan pembuatan pola dasar belum berkembang optimal.
3. Kurangnya variasi dalam metode pembelajaran menyebabkan siswa cenderung jenuh dan kurang aktif selama proses pembelajaran.
4. Siswa kesulitan memahami konsep dan langkah-langkah pembuatan pola dasar sistem Bunka modifikasi, termasuk dalam mengingat dan menerapkan rumus-rumus konstruksi pola.

5. Siswa sering melakukan kesalahan dalam proses pembuatan pola, seperti kesalahan dalam penentuan garis pola, serta kurangnya ketelitian dalam memberikan tanda dan keterangan pada pola.
6. Hasil belajar siswa pada materi pembuatan pola dasar sistem Bunka masih banyak yang belum mencapai nilai sesuai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan.
7. Metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan praktik siswa khususnya pembuatan pola dasar sistem Bunka belum diterapkan secara optimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penulis membatasi dalam penelitian ini pada:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada penerapan metode *drill* disertai pemberian *reward* sebagai strategi pembelajaran dalam pembuatan pola dasar busana menggunakan sistem Bunka yang telah dimodifikasi oleh guru di SMK Negeri 6 Padang.
2. Materi yang dibahas dalam penelitian ini terbatas pada kompetensi membuat pola dasar wanita dengan sistem Bunka modifikasi, berupa pola dasar badan, pola dasar lengan, dan pola dasar rok.
3. Penelitian ini hanya mengukur hasil belajar siswa dari aspek psikomotor, yang dinilai berdasarkan kemampuan siswa dalam mengikuti prosedur, dan ketepatan dalam menggambar pola.

4. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas XI Busana SMK Negeri 6 Padang pada tahun ajaran 2025/2026.
5. Penelitian ini tidak membahas faktor-faktor lain di luar metode pembelajaran, seperti lingkungan belajar, media pembelajaran, latar belakang sosial ekonomi siswa, maupun kompetensi guru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembuatan pola dasar sistem Bunka di kelas XI Busana SMK Negeri 6 Padang sebelum diterapkan metode *drill* disertai pemberian *reward* pada kelompok eksperimen dan sebelum diterapkan metode *drill* tanpa pemberian *reward* pada kelompok kontrol?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembuatan pola dasar sistem Bunka di kelas XI Busana SMK Negeri 6 Padang setelah diterapkan metode *drill* disertai pemberian *reward* pada kelompok eksperimen dan setelah diterapkan metode *drill* tanpa pemberian *reward* pada kelompok kontrol?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *drill* disertai pemberian *reward* terhadap hasil belajar siswa dalam pembuatan pola dasar sistem Bunka dibandingkan dengan metode *drill* tanpa pemberian *reward* di kelas XI Busana SMK Negeri 6 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam pembuatan pola dasar sistem Bunka di kelas XI Busana SMK Negeri 6 Padang sebelum diterapkan metode *drill* disertai pemberian *reward* pada kelompok eksperimen dan sebelum diterapkan metode *drill* tanpa pemberian *reward* pada kelompok kontrol.
2. Mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam pembuatan pola dasar sistem Bunka di kelas XI Busana SMK Negeri 6 Padang setelah diterapkan metode *drill* disertai pemberian *reward* pada kelompok eksperimen dan setelah diterapkan metode *drill* tanpa pemberian *reward* pada kelompok kontrol.
3. Menganalisis pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *drill* disertai pemberian *reward* terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembuatan pola dasar sistem Bunka dibandingkan dengan metode *drill* tanpa pemberian *reward* di kelas XI Busana SMK Negeri 6 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan rujukan untuk pengembangan ilmu dan teori-teori pembelajaran, khususnya dalam bidang pendidikan tata busana.

- b. Memberikan informasi ilmiah tentang pengaruh metode *drill* disertai pemberian *reward* terhadap hasil belajar siswa dalam pembuatan pola dasar sistem Bunka.
- c. Menjadi bahan referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya terkait metode pembelajaran dalam bidang tata busana.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan masukan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di SMK Negeri 6 Padang.
- 2) Berkontribusi dalam peningkatan mutu lulusan SMK jurusan Busana yang memiliki kompetensi dalam pembuatan pola dasar busana.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembuatan pola dasar busana.
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran pembuatan pola dasar sistem Bunka melalui metode yang lebih efektif.
- 3) Membantu guru dalam mengatasi permasalahan pembelajaran pembuatan pola dasar busana.

c. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan kemampuan siswa dalam pembuatan pola dasar sistem Bunka.

- 2) Menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa dalam pembelajaran tata busana.
- 3) Membiasakan siswa berlatih secara intensif untuk meningkatkan keterampilan teknis dalam pembuatan pola.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam penerapan metode *drill* pada pembelajaran pembuatan pola dasar busana.
- 2) Sebagai pengalaman dalam merancang dan melaksanakan penelitian di bidang pendidikan tata busana.
- 3) Memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh metode *drill* disertai pemberian *reward* terhadap hasil belajar pembuatan pola dasar busana sistem Bunka pada siswa kelas XI Busana SMK Negeri 6 Padang, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil belajar siswa dalam pembuatan pola dasar sistem Bunka sebelum diberikan perlakuan pada kedua kelompok menunjukkan kemampuan awal yang relatif rendah dan setara. Nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 56,59, sedangkan rata-rata kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 55,56. Seluruh siswa pada kedua kelas (100%) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75.
2. Hasil belajar siswa dalam pembuatan pola dasar sistem Bunka setelah diberikan perlakuan pada kedua kelompok menunjukkan terjadinya peningkatan. Kelas eksperimen yang mendapat perlakuan metode *drill* disertai pemberian *reward* menunjukkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 78,18 dengan peningkatan 21,59 poin (38,14%) dari *pretest*. Dari 33 siswa, sebanyak 22 siswa (66,67%) berhasil mencapai KKM. Sedangkan kelas kontrol yang mendapat perlakuan metode *drill* tanpa pemberian *reward* menunjukkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 73,39 dengan peningkatan 17,83 poin (32,09%) dari *pretest*. Dari 31 siswa, hanya 13 siswa (41,93%) yang mencapai KKM. Perbandingan hasil menunjukkan bahwa kelas

eksperimen memiliki rata-rata yang lebih tinggi dengan selisih 4,79 poin dan selisih persentase ketuntasan sebesar 24,74%.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test* menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2,059 > t_{tabel} = 1,99897$ dengan nilai *sig. (2-tailed)* = $0,044 < 0,05$. Hasil ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *drill* disertai pemberian *reward* terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembuatan pola dasar sistem Bunka dibandingkan dengan metode *drill* tanpa pemberian *reward* di kelas XI Busana SMK Negeri 6 Padang. Pengaruh signifikan ini menunjukkan bahwa kombinasi metode *drill* dengan pemberian *reward* efektif dalam pembelajaran, dimana metode *drill* dapat mengembangkan keterampilan psikomotorik, sementara *reward* berfungsi sebagai *reinforcement* positif yang menjaga motivasi dan antusiasme siswa. Dengan demikian, metode *drill* disertai pemberian *reward* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar pembuatan pola dasar sistem Bunka dibandingkan metode *drill* tanpa pemberian *reward*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan metode pembelajaran inovatif seperti metode *drill* disertai pemberian *reward* dengan

menyediakan sarana praktik yang memadai, jadwal pembelajaran yang efisien, serta mendorong kolaborasi antar guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang kreatif dan efektif.

2. Kepada guru disarankan untuk menggunakan metode *drill* disertai *reward* dalam pembelajaran praktik, terutama pada materi yang memerlukan ketepatan dan latihan berulang seperti pembuatan pola dasar busana. Variasi bentuk *reward* sebaiknya disesuaikan dengan karakter siswa, misalnya melalui pujian verbal, simbol penghargaan, atau hadiah kecil yang mendukung proses belajar.
3. Siswa diharapkan lebih aktif dan tekun dalam mengikuti setiap tahapan latihan (*drill*), karena keterampilan dalam membuat pola dasar hanya dapat diperoleh melalui latihan berulang yang disiplin. siswa juga perlu membangun motivasi internal dengan menanamkan rasa bangga atas pencapaian sendiri, tidak hanya bergantung pada *reward* dari guru.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian serupa dengan jangka waktu yang lebih panjang untuk melihat efek jangka panjang dari penerapan metode *drill* disertai pemberian *reward*, serta mengembangkan penelitian ini dengan mengukur aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara komprehensif untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang efektivitas metode pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, N., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni. (2022). Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. In *Widina Bhakti Persada Bandung*. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>
- Artama, S., Djollong, A. F., Ismail, Lubis, L. H., Kalbi, Yulianti, R., Mukarramah, Mardin, H., Ibrahim, M. B., Fatih, T. A., Holifah, L., & Diana, P. Z. (2023). Evaluasi hasil belajar. In *PT. Mifandi Mandiri Digital*.
- Asatman, R., & Triyanto, M. A. (2016). Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menggambar Busana Pria. *Jurnal Fesyen: Pendidikan Dan Teknologi*, 5(2).
- ATIFAH, A. (2022). Peningkatan Keterampilan Membuat Pola Dasar Rok Dengan Pola Standar Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad. *STRATEGY : Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 2(2), 203–211. <https://doi.org/10.51878/strategi.v2i2.1175>
- Budiyanto, M. A. K. (2015). Sintak 45 Model Pembelajaran dalam Student Centerd Learning (SCL). In *Universitas Muhammadiyah Malang. Press*.
- Dewi, R., Nadia, S., Fadhillah, Maryam, S., & Fitriana. (2022). *Dasar Busana*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Dewi, T. K. (2020). Metode Pembelajaran Latihan (Drill) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pembuatan Konstruksi Pola Dasar Badan Wanita Sistem Porrie pada Kelas XI Busana SMKN 2 Jombang. *Journal Online Tata Busana*, 09(03), 36–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jurnal-online-tata-busana.v9i03.36859>
- Djamarah, S. B. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernawati, Izwerni, & Nelmira, W. (2008). *TATA BUSANA untuk SMK JILID 2*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Hartono, B. P. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share dengan Metode Snowball Drilling untuk Meningkatkan Perhatian Siswa*. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/edumatica.v8i01.4636>
- Hidayah, N., & Yasnidawati, Y. (2019). Penyesuaian Pola Dasar Busana Sistem Indonesia Untuk Wanita Indonesia Dengan Bentuk Badan Gemuk. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 8(1), 222. <https://doi.org/10.24114/gr.v8i1.13595>
- Husna, H., & Syahrul. (2022). Analysis Of Giving Reward By The Teacher To Motivate Students in Learning English at The Second Grade of SMK Cendana Padang Panjang. *Indonesian Research Journal On Education: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 271–282. <https://doi.org/10.31004/irje.v3i1.168>
- Indriyani, R. (2016). Metode Drill untuk Pembuatan Pola Dasar Badan Wanita. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 18(1), 1–116.

<https://doi.org/10.21831/jwuny.v18i1.9920>

- Karlina, N., & Novrita, S. Z. (2024). Validitas Modul Dasar Fashion Design Konsep Kolase pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Keahlian Busana Kelas X SMKN 2 Bukittinggi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(3), 2583–2586. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v24i3.5016>
- Kusyairy, U., & Culo, S. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward and Punishment. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(2), 81–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/jpf.v6i2.5595>
- Listiani, S., & Wulandari, E. T. (2023). *Dasar-Dasar Busana*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Jakarta Selatan.
- Lorenza, F. (2019). *Penyesuaian Pola Dasar Bunka pada Wanita Indonesia Bertubuh Gemuk*. Universitas Negeri Padang.
- Manurung, L. (2015). *Pengaruh Metode Latihan terhadap Hasil Belajar Membuat Pola Rok pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Pematang Siantar* [UNIMED]. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/22547>
- Nasih, A. M., & Kholidah, L. N. (2009). Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. In *Repository.Um.Ac.Id* (pp. 1–102). <http://repository.um.ac.id/id/eprint/2991>
- Novrita, S. Z., Ambiyar, A., & Syah, N. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Soft Skill Berfikir Kritis dan Kreatif Peserta Didik : Meta Analisis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 6347–6359. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13368>
- Novrita, S. Z., Yusmerita, Puspaneli, Fridayati, L., & Vebyola, F. (2023). PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL TEKNIK BATIK TULIS SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA KULIAH BATIK DI DEPARTEMEN IKK FPP UNP. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 12(1), 91–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/gr.v12i1.39760>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 03(2), 333–352. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Pitaloka, R. N., Soegeng, & Srdiyanti, A. (2022). PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SD NEGERI SARIREJO 03 DENGAN SISWA KELAS VI SD NEGERI SUKOHARJO 03TAHUN PELAJARAN 2018/2019. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 08(3), 205–216.
- Rahmadani, L., & Nelmira, W. (2024). Pengaruh Moodboard Terhadap Hasil Belajar Desain Siswa Tata Busana SMKN 1 Ampek Angkek. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2935–2946. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2745>
- Rakhmawati, & Sofian Hadi, M. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas II

- Mata Pelajaran Matematika Materi Konsep Dasar Perkalian Melalui Metode Diskusi Dengan Media Stik Es Krim Di SD Muhammadiyah Kademangaran. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 2699–2705. <https://doi.org/https://doi.org/10.24815/jimps.v8i3.26030>
- Rodiastuti, F. Y., & LutfiyahHidayati. (2021). Peran Metode Drill Dalam Pembelajaran Produktif Di Bidang Tata Busana. *Penelitian*, 10, 39–48. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/article/view/36896/33622>
- Sabri, M. A. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sari, R. D., & Rakhmawati, F. (2023). Pengaruh Metode Drill Berbantuan Buku Saku Matematika Berbasis HOTS Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas X. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1284–1294. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2259>
- Sinukaban, V. Y., Vetricia, D. L. G., . A., & Zaus, M. A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (Direct Intruction) Berbantuan Media Hand Out Terhadap Hasil Belajar Dasar Pola Siswa Kelas X Tata Busana Smk Negeri 1 Stabat. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 16(1), 60. <https://doi.org/10.24114/jtp.v16i1.44839>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifuddin, A. (2011). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(02), 113–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/td.v16i01.57>
- Wahyuningsih, L., & Wening, S. (2016). Pengaruh Metode Drill terhadap Pencapaian Kompetensi Pembuatan Belahan Golbi Celana Wanita di SMK Negeri 9 Surakarta. *Jurnal Fesyen: Pendidikan Dan Teknologi*, 5(4).
- Wirda, Y., Ulumudin, I., Widiputera, F., Listiawati, N., & Fujianita, S. (2020). FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN HASIL BELAJAR SISWA. In *Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Wiswitri. (2014). *Pengembangan Pola Dasar Sistem Bunka di SMKN 6 Padang*. Universitas Negeri Padang.
- Yulianti, M., & Yusmerita. (2025). Pengembangan Media Video Pembuatan Pola Dasar Berbasis Project Based Learning Pada Pembelajaran Dasar-Dasar Busana Kelas X Tata Busana di SMK Plus BNM Tanjung Mutiara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(2), 1044–1050. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i2.3351>